

BAB II Yayasan Sekolah Ekspor Nasional

2.1 Sejarah Sekolah Ekspor

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MBKM MSIB) adalah inisiatif yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD). Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap mereka di dunia industri melalui pengalaman langsung dalam proyek atau masalah dunia nyata. Dengan harapan, melalui Kampus Merdeka, mahasiswa diizinkan untuk belajar dan menjelajahi lapangan selama satu semester atau lebih, serta memperluas jaringan mereka di luar program studi dan kampus asal.

Salah satu perusahaan yang terlibat dalam Program Studi Independen Bersertifikat adalah Yayasan Sekolah Ekspor Nasional yang berdiri pada tahun 2020. Yayasan ini memiliki misi untuk menyediakan sarana pembelajaran holistik praktis, berbagi pengetahuan dan pengalaman di pasar lokal dan global yang fokus pada pengembangan ekspor, serta membangun jejaring usaha bisnis di dalam dan luar negeri, termasuk diaspora, pekerja migran, dan pelajar Indonesia di luar negeri.

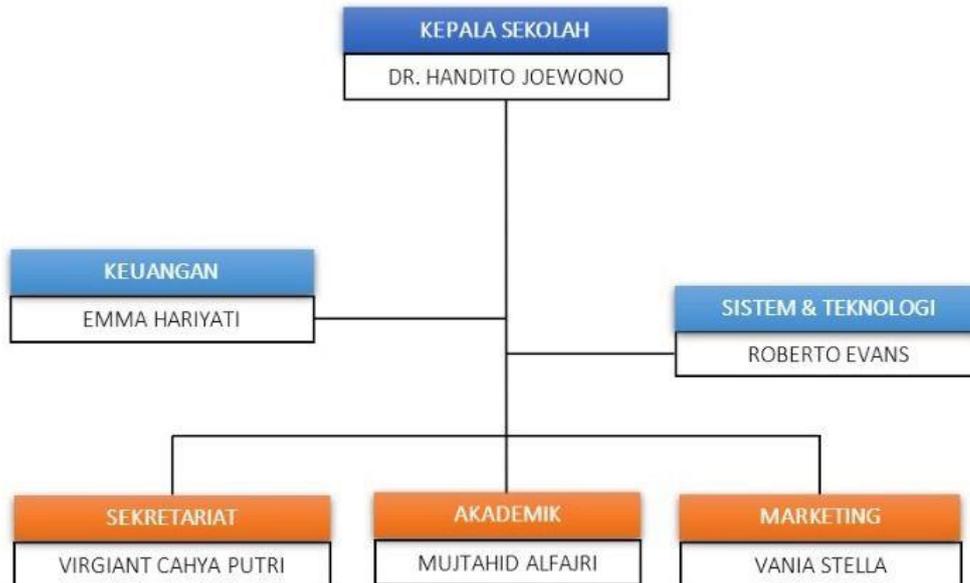
Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Studi Independen "Be A Digital Exporter" dirancang sebagai program belajar di luar kampus bagi mahasiswa di seluruh Indonesia. Program ini memberikan muatan pembelajaran praktis untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pelaku usaha ekspor yang memanfaatkan kemajuan teknologi digital. Mahasiswa dari berbagai program studi di seluruh Indonesia dapat mengikuti Program Studi Independen "Be a Digital Exporter" dengan persetujuan dari kampus mereka, konversi 20 SKS. Peserta program ini juga dapat berasal dari mahasiswa yang telah mengikuti MSIB Cycle 1 dan 2 sesuai ketentuan.

Pembelajaran dalam Program Studi Independen "Be A Digital Exporter" dimulai dengan pemahaman mendalam tentang peluang menjadi eksportir baru dalam perdagangan global yang semakin terbuka. Peserta juga akan diberikan pemahaman awal tentang perekonomian global, peraturan perdagangan internasional, dan kepabeanan melalui pengalaman praktis. Selaras dengan filosofi "from local go global", mahasiswa akan mengikuti proses team building yang dipandu oleh mentor untuk memahami potensi ekspor di berbagai daerah.

2.2 Struktur Organisasi



STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN SEKOLAH EKSPOR NASIONAL



Keterangan:

1. Bapak Handito Joewono, Kepala Sekolah Yayasan Sekolah Ekspor Nasional.
2. Ibu Emma Hariyati, Keuangan Yayasan Sekolah Ekspor Nasional.
3. Bapak Roberto Evans, IT Yayasan Sekolah Ekspor Nasional.
4. Ibu Virgiant Cahya Putri, Sekretaris Yayasan Sekolah Ekspor Nasional.
5. Bapak Mujtahid Alfajri, Akademik Yayasan Sekolah Ekspor Nasional.
6. Ibu Vania Stella, Marketing Yayasan Sekolah Ekspor Nasional.

Lokasi Mitra Sekolah Ekspor berada di SMESCO Indonesia Jalan Jend Gatot Subroto No Kav 94, Jakarta 12780 dan Plaza De Espana Jalan Kalimantan No 27, Kota Tangerang 15139, Provinsi Banten

2.3 Visi & Misi Perusahaan

Sekolah Ekspor menetapkan visi untuk menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan terdepan dalam bidang ekspor di Indonesia, mencerminkan ambisi untuk menjadi pemimpin di tingkat nasional dan internasional. Visi ini menandakan komitmen Sekolah Ekspor untuk memainkan peran penting dalam mengembangkan sektor ekspor Indonesia agar dapat bersaing secara global. Dengan menempatkan diri sebagai lembaga terdepan, Sekolah Ekspor berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan mendalam tentang ekspor tetapi juga keterampilan yang dapat diandalkan di pasar internasional.

Misi Sekolah Ekspor adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas ekspor Indonesia melalui pelatihan dan pendidikan yang berkualitas. Fokus pada peningkatan kualitas ekspor menunjukkan perhatian Sekolah Ekspor terhadap peningkatan nilai tambah produk dan layanan yang diekspor, sementara peningkatan kuantitas menegaskan upaya untuk mengamplifikasi volume ekspor secara keseluruhan. Dengan menetapkan misi ini, Sekolah Ekspor berusaha menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan secara luas di tingkat industri dan ekonomi nasional.

Untuk mencapai visi dan misinya, Sekolah Ekspor merancang rencana strategis yang melibatkan kemitraan yang erat dengan pemangku kepentingan industri ekspor, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan pusat riset ekspor. Kolaborasi dengan perusahaan ekspor, asosiasi bisnis, dan lembaga pemerintah menjadi kunci dalam memastikan relevansi program-program pendidikan Sekolah Ekspor dengan kebutuhan industri. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan pengembangan pusat riset ekspor menunjukkan kesiapan Sekolah Ekspor dalam menghadapi dinamika dan perubahan dalam dunia ekspor.

Melalui langkah-langkah tersebut, Sekolah Ekspor tidak hanya berfokus pada penyediaan pendidikan formal tetapi juga pada pengembangan ekosistem yang mendukung inovasi dan peningkatan kinerja ekspor secara keseluruhan. Dengan kesadaran akan peran kunci yang dimainkan oleh pendidikan dan pelatihan berkualitas, Sekolah Ekspor memimpin jalan untuk membentuk generasi baru pekerja dan pengusaha yang siap menghadapi tantangan global dalam sektor ekspor.

2.4 Kegiatan Pekerjaan

Melalui program terpadu Studi Independen “Be A Digital Exporter”, penulis berharap dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada di Indonesia hingga dapat memperkenalkan kepada dunia. Mengingat Indonesia negara yang kaya akan sumber daya, salah satunya adalah sumber daya alam seperti Herostea, dan hasil pertanian. Melalui pembelajaran serta mentoring dari para ahli di bidang ekspor, penulis bekerjasama dan berusaha untuk

Selain itu diharapkan dengan kegiatan Studi Independen “Be a Digital Exporter”, akan lahir eksportir-eksportir baru Indonesia yang terampil mengoptimalkan digital business dalam rangka mendukung tercetaknya 500 ribu eksportir baru Indonesia pada tahun 2030 seperti yang dicanangkan oleh Menteri Perdagangan RI dan Menteri Koperasi dan UKM RI pada 17 Februari 2021, serta dalam rangka menjadikan Indonesia sebagai negara dengan perekonomian lima terbesar dunia pada tahun 2045. Berdasarkan uraian di atas dan output dari kegiatan Studi Independen Bersertifikat “Be a Digital Exporter”, yang sudah dijalankan kurang lebih selama lima bulan, maka laporan akhir Studi Independen “Be a Digital Exporter” dengan judul “Strategi dan Program Ekspor Produk KABRI ke Pasar ASEAN”, ini layak untuk dikerjakan.

Hari : Senin – Sabtu

Tempat : Online (Zoom)

Penyelenggara : Sekolah Ekspor

Waktu :

1. Kuliah Ekspor, Senin-Jumat, 08.00-10.30 WIB atau 19.00-20.30 WIB.
2. Pembelajaran Asynchronous, All day 3 Jam.
3. Kuliah Ekspor Khusus, Sabtu atau hari lain, Tentatif.
4. Praktek Ekspor, Jumat, 08.00-10.00 WIB atau 19.00-22.00 WIB.
5. Mentoring, Senin-Jumat, 08.00-10.00 WIB atau 19.00-22.00 WIB.
6. Pengerjaan Quiz atau Praktikum, Senin-Jumat, 08.00-22.00 WIB.

2.5 Jadwal MSIB

Kegiatan Studi Independen Bersertifikat “Be A Digital Exporter” dilaksanakan mulai tanggal 14 Agustus 2023 - 31 Desember 2023. Dibagi menjadi dua kelas yaitu pagi dan malam, mahasiswa dapat memilih kelas sesuai waktu yang diinginkan. Berikut jadwal kegiatan Studi Independen Yayasan Sekolah Ekspor Nasional “Be A Digital Exporter”, Sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pembekalan					
2.	Pelaksanaan Proyek/Studi Independen					
3.	Logbook harian					
4.	Pelaksanaan pengabdian masyarakat (Jika ada)					
5.	Mengerjakan luaran					
6.	Mengumpulkan Laporan akhir dan hasil Proyek/Studi Independen					